



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS EKSPOSISI
MEDIA ANDROID PADA PEMBELAJARAN SISWA KELAS VI
SDN 1 KARANGASEM

¹⁾ Tria Aditia Nugraha

Insitut Pendidikan dan Bahasa Invada
aditianugrahatria@gmail.com

²⁾ Ratri Nuryani Qudwatullathifah

Insitut Pendidikan dan Bahasa Invada
ratrinuryani@gmail.com

Artikel history

Diterima : 18 Okt 2023
Direvisi : 21 Nov 2023
Disetujui : 2 Des 2023

Kata Kunci: Pengembangan bahan ajar, teks eksposisi, media massa cetak dan android magazine maker profesional (AMMP)

Keywords: Pengembangan bahan ajar, teks eksposisi, media massa cetak dan android magazine maker profesional (AMMP)

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di lapangan bahwa pengembangan bahan ajar yang belum sepenuhnya dilakukan oleh para pendidik. Hal tersebut banyak terhalang waktu dan keterbatasan sumber yang diperoleh. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan masih belum optimal, khususnya pada saat pembelajaran teks eksposisi. Rumusan masalah: (1) Bagaimanakah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam surat kabar Radar Cirebon, Pikiran Rakyat, Republika? (2) Bagaimana produk pengembangan bahan ajar teks eksposisi untuk siswa kelas VI? (3) Bagaimana hasil implementasi pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran teks eksposisi untuk siswa kelas VI?. Tujuan penelitian ini adalah Menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam surat kabar Radar Cirebon, Pikiran Rakyat, Republika, Menjelaskan produk pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaranteks eksposisi, dan Menjelaskan hasil implementasi bahan ajar dalam pembelajaran teks eksposisi untuk siswa kelas VI. Subjek penelitian adalah dosen/ pakar, ahli media, siswa kelas VI SDN 1 Karangsem. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan (*Research and Development atau R & D*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) (Multianingsih, 2011: 184-185). Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan mengacu pada istilah yang digunakan oleh Dick and Carry yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Hasil uji validasi I dari ahli materi memperoleh nilai 93,4%, validasi II oleh ahli media memperoleh nilai 95%, dan hasil implementasi memperoleh tanggapan atau respon yang positif dari siswa yaitu dengan memperoleh skor 89,3%.

Simpulan dari penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar teks eksposisi untuk siswa kelas VI, memenuhi kriteria Valid atau Layak untuk digunakan oleh siswa atau guru dalam pembelajaran teks eksposisi pada siswa kelas VI.

Abstract

This research is motivated by the reality in the field that the development of teaching materials has not been fully carried out by educators. This is hampered by time and limited resources. So the learning carried out is still not optimal, especially when learning exposition texts. Problem formulation: (1) What is the structure and linguistic rules of the exposition text in the newspapers Radar Cirebon, Mind of the People, Republika? (2) What is the product development of expository text teaching materials for class VI students? (3) What are the results of the implementation of the development of teaching materials in learning exposition texts for class VI students? The aim of this research is to explain the structure and linguistic rules of exposition texts in the newspapers Radar Cirebon, Mind of the People, Republika, explain the product development of teaching materials used in exposition text learning, and explain the results of implementing teaching materials in exposition text learning for class VI students. The research subjects were lecturers/experts, media experts, class VI students at SDN 1 Karangsem. This research uses a development method (Research and Development or R & D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) (Multianingsih, 2011: 184-185). Thus, the research method used refers to the term used by Dick and Carry, namely ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation). The results of validation test I from material experts obtained a score of 93.4%, validation II by media experts obtained a score of 95%, and implementation results obtained a positive response from students, namely obtaining a score of 89.3%. The conclusion of this research is that the development of expository text teaching materials for class VI students meets the criteria of Valid or Appropriate for use by students or teachers in learning exposition texts for class VI students.

Koresponden: aditianugrahatria@gmail.com
 artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi
 CC BY SA
 2023

PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Bahan ajar yang disampaikan seorang guru hendaknya mengacu kepada tujuan yang telah digariskan dalam kurikulum. Selain itu, bahan ajar idealnya juga sesuai dengan kondisi lingkungan setempat agar pembelajaran lebih bermakna. Oleh karena itu, guru mempunyai keleluasaan untuk

mengembangkan bahan ajar yang akan disampaikan sejauh tidak menyimpang dari tujuan. Hal tersebut ditegaskan oleh Jaja & Rimayanti. A. I (2018:858) bahwa salah satu kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugasnya adalah mengembangkan bahan ajar, pengembangan bahan ajar penting dilakukan guru agar pembelajaran lebih efektif, efisien, dan tidak melenceng dari kompetensi yang ingin dicapainya.

Bahan ajar digital merupakan sebuah alternatif baru dalam pemilihan selain buku cetak. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi maka dapat dibuat sebuah buku berbasis digital atau buku digital (Fuad, 2016:4). Keberadaan buku digital menjadi bukti kemajuan teknologi dan informasi. Buku digital merupakan buku yang secara sengaja di sebar luaskan melalui internet baik berbayar ataupun gratis (Saefullah, 2016:1)

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan di atas, penulis menyimpulkan bahwa bahan ajar digital merupakan sebuah alternatif pemilihan bentuk yang baru selain buku cetak, bahan ajar digital dibuat dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi dan informasi.

Pada umumnya, siswa dan guru menggunakan buku teks sebagai sumber pembelajaran, buku teks memuat seluruh kompetensi dasar yang akan dipelajari siswa pada setiap kelas. Untuk SD kelas VI, kompetensi dasar menulis teks eksposisi juga termuat di dalamnya. Hal tersebut ditegaskan oleh Rozak Abdul, Juwanda (2016:3) , bahwa umumnya pada saat pembelajaran teks eksposisi, guru dan siswa menggunakan buku teks yang diberikan pemerintah sebagai sumber pembelajaran. Buku teks memuat seluruh kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa termasuk didalamnya tentang memproduksi teks eksposisi. Zainurahman (2013:67) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan tulisan yang memberikan informasi mengenai mengapa dan bagaimana serta menjelaskan sebuah proses atau konsep mengenai suatu yang terjadi. melalui buku itulah siswa memperoleh pengetahuan tentang menulis tekseksposisi selain dari penjelasan gurunya,Akan tetapi, keberadaan buku teks sering kali tidak mencukupi kebutuhan akan pengembangan keterampilan menulis teks eksposisi peserta didik. Buku teks sering kali hanya menyajikan materi dasar tentang menulis teks eksposisi, sehingga siswa kurang mampu berlatih sendiri dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Bahan ajar teks eksposisi yang diharapkan adalah bahan ajar yang tidak hanya membuat siswa mampu memahami teks eksposisi dari sisi teori, tetapi juga mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Pengembangan bahan ajar merupakan sebuah sistem. Sebagai sebuah sistem pengembangan bahan ajar tentu merupakan gabungan dari berbagai komponen pembelajaran. Pengembangan bahan ajar pengajaran bahasa adalah suatu sistem, yaitu, suatu gabungan dari elemen-elemen (bagian komponen) yang saling dihubungkan oleh suatu proses atau struktur dan berfungsi sebagai kesatuan organisatoris dalam usaha mencapai tujuan akhir atau menghasilkan sesuatu (Djunaidi, 1987: 66). Disini dapat diamati bahwa pengembangan bahan ajar sebagai sebuah sistem yang dihubungkan oleh proses yang berfungsi sebagai kesatuan organisatoris dengan tujuan akhir pembelajaran tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini akan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dalam surat kabar Radar Cirebon, Pikiran Rakyat, Republika pada tahun 2022, mengkaji produk pengembangan bahan ajar teks eksposisi untuk siswa kelas VI, dan mendeskripsikan hasil implementasi pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran teks eksposisi untuk siswa kelas VI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode pengembangan (*Research and Development* atau *R & D*) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*) (Multianingsih, 2011: 184-185). Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan mengacu pada istilah yang digunakan oleh Dick and Carry yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluations*. Menurut langkah-langkah pengembangan produk, model penelitian dan pengembangan ini lebih rasional dan lebih lengkap daripada model 4D. Model ini memiliki

kesamaan dengan model pengembangan sistem basis data yang telah diuraikan sebelumnya. Inti kegiatan pada setiap tahap pengembangan juga hampir sama. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Teknik analisis data dari angket uji validasi materi, media, dan implementasi dinilai menggunakan perhitungan skala Likert dengan nilai 1, 2, 3, 4 sebagai berikut:

Skala Likert Angket Ahli Materi dan Media

Skala Likert Penilaian Siswa	
Data Kualitatif	Skor
SS (Sangat Setuju)	4 / 100
S (Setuju)	3 / 75
KS (Kurang Setuju)	2 / 50
TS (TidakSetuju)	1 / 25

Menentukan nilai (%) kriteria kelayakan buku nonteks menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{T_{\text{sex}}}{T_{\text{Sh}}} \times 100 \% = \dots \%$$

Keterangan:

TSe = Total skor empirik (hasil yang diperoleh dari angket)

TSh = Total skor maksimal (nilai maksimal dari keseluruhan angket)

Hasil akhir penilaian kemudian dicocokkan pada tabel penilaian berikut.

Pedoman Persentase Penghitungan Angket

	Persentase Penghitungan Angket	Kriteria Penilaian
1	85,01 % - 100,00 %	Sangat valid, atau sudah dapat digunakan tanpa revisi.
2	70,01 % - 85,00 %	Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu sedikit revisi.
3	50,01 % - 70,00 %	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu banyak revisi.
4	01,00 % - 50,00 %	Tidak valid, atau tidak boleh digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang akan dipaparkan berupa pembahasan sesuai rumusan masalah. Berdasarkan rumusan penelitian *pertama* diperoleh kelengkapan struktur teks eksposisi dari 9 teks yang dianalisis yaitu diperoleh 5 data yang mempunyai struktur lengkap yaitu Data 2, 3, 5, 8, & 9. Dari perolehan tersebut dapat disimpulkan tidak semua teks eksposisi pada koran lokal wilayah 3 Cirebon yang dapat dijadikan sebagai teks bahan ajar.

Berdasarkan rumusan penelitian *kedua* diperoleh hasil Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital “Teks Eksposisi” Sebagai Kegiatan Pembelajaran Kelas VI SD diperoleh hasil

validasi dari Ahli Materi dengan penilaian 93,4% (Sangat Valid) dan validasi dari Ahli Media diperoleh hasil penilaian 95% (Sangat valid).

Berdasarkan rumusan penelitian *ketiga* diperoleh hasil penilaian angket 10 orang siswa tersebut yang berisi pertanyaan mengenai aspek-aspek pengembangan bahan ajar teks eksposisi diperoleh nilai rata-rata 89,3 % menunjukkan bahan ajar berbasis digital tersebut valid.

Adapun hasil validasi ahli materi dan ahli media sebagai berikut.

Berdasarkan hasil angket penilaian ahli materi tersebut yang berisi pertanyaan mengenai aspek-aspek Bahan Ajar Digital “Teks Eksposisi” Sebagai Kegiatan Pembelajaran di SD yakni kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan grafik diperoleh nilai keseluruhan dengan jumlah 71 dari total nilai maksimal 76. Dari perolehan nilai tersebut penjumlahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{71}{76} \times 100\% = 93,4 \%$$

Sementara hasil angket penilaian ahli media yang berisi pertanyaan mengenai aspek-aspek Bahan Ajar Digital, yakni 1) aspek bahasa, 2) aspek rekayasa perangkat lunak, dan 3) aspek komunikasi visual diperoleh nilai keseluruhan dengan jumlah 57 dari total nilai maksimal 60. Berdasarkan nilai yang diperoleh tersebut penjumlahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{57}{60} \times 100\% = 95 \%$$

Dengan demikian, kriteria kelayakan Bahan Ajar Digital yang diperoleh dari Ahli Materi dan Media menunjukkan Bahan Ajar Digital “Teks Eksposisi” Sebagai Kegiatan Pembelajaran di SD sangat valid.

Berdasarkan rumusan penelitian *ketiga* diperoleh hasil penilaian angket 10 orang siswa tersebut yang berisi pertanyaan mengenai aspek-aspek bahan ajar digital pelajaran seperti aspek materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika, maka dapat diperoleh nilai keseluruhan dengan jumlah 893 dari total nilai maksimal 1000. Bersumber pada nilai yang diperoleh tersebut penjumlahan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

$$\text{Hasil Penilaian} = \frac{893}{1000} \times 100\% = 89,3 \%$$

Berdasarkan hasil penjumlahan dapat diperoleh nilai rata-rata 89,3 % dari angket penilaian siswa terhadap Bahan Ajar Digital “Teks Eksposisi” Sebagai Kegiatan Pembelajaran di SD. Dengan demikian, respon siswa terhadap kelayakan buku nonteks pelajaran yang diperoleh berdasarkan nilai rata-rata angket menunjukkan buku nonteks pelajaran valid.

KESIMPULAN

Proses pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi media android yang dilakukan berdasarkan metode penelitian R&D yang telah disederhanakan menjadi ADDIE menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tersebut telah melalui proses yang panjang sehingga dapat diperoleh hasil akhir yang menarik dan lebih efektif. 1) tahap analisis yaitu tahap menganalisis temuan berupa permasalahan di kelas, nilai peserta didik, ketertarikan dalam belajar, sampai menganalisis bahan ajar dari berbagai sumber lalu terdapat penyederhaan yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik belajar. 2) tahap perancangan bahan ajar dilakukan dengan menganalisis data bahan ajar berupa teks eksposisi dan materi teks eksposisi dan mendesain bahan ajar teks eksposisi berdasarkan konsep yang telah ditentukan sebelumnya, 3) tahap pengembangan yaitu tahap validasi kepada ahli materi dan ahli media, 4) tahap implementasi dilakukan pada peserta didik SD kelas VI, dan 5) tahap evaluasi memperoleh data hasil penelitian yang dapat digunakan pada android. Produk pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi media android menunjukkan kelayakan, hal tersebut dari hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi yang telah dilakukan dan berikut hasil yang diperoleh. Hasil validasi ahli materi yaitu nilai rata-ratanya sebesar diperoleh nilai rata-rata 93,4% hasil dari angket penilaian

ahli materi terhadap Bahan Ajar Teks Eksposisi untuk Siswa Kelas VI SD, menunjukkan kategori sangat valid. Selanjutnya validasi ahli media yaitu diperoleh nilai rata-rata 95% hasil dari angket penilaian ahli media terhadap Bahan Ajar Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VI SD. Berdasarkan hasil implementasi bahan ajar berbasis AMMP Teks Eksposisi untuk Siswa Kelas VI SD pada kelompok kecil yang berjumlah 10 orang siswa kelas VI SDN 1 Karangasem dapat diperoleh nilai rata-rata untuk kelayakan pengembangan bahan ajar berbasis digital, yakni 89,3. Artinya, bahan ajar Teks Eksposisi untuk Siswa Kelas VI SD dinyatakan cukup valid dan layak digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan syarat adanya beberapa revisi.

REFERENSI

- Akbar, P., & Usman. (2008). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jauhari, H. (2013). Terampil Mengarang. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 81A, Tahun 2013, tentang Implementasi
- Jaja, & Rimayanti, A. I. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksplanasi Berdasarkan Berita Media Massa Cetak. *Jurnal Tukuran*, vol 7, No. 2, 857- 862.
- Keraf, G. (2000). Diksi & Gaya Bahasa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E (2012). Bahasa Indonesia: Buku Guru. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. (2009). Strategi Pembelajaran Bahasa.
- Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Jakarta: Grafindo.
- Muslich, M. 2008. Textbook Writing. Yogyakarta: Ar-
- Rozak, A., Juwanda., Lesmana, T. (2016) Desain Bahan Ajar Teks Eksposisi dan Implementasinya pada Siswa Kelas X SMA/SMK. *Jurnal Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Ruzz Media. Pujiriyanto. 2005. Desain Grafis Komputer: Teori Grafis Komputer. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- Wiratno, T. 2014. Pembelajaran Berbasis Teks dengan Penerapan dan Penerapannya. Makalah disajikan dalam Seminar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks, Malang, 29 Oktober 2014.
- Zainurrahman. (2013). Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme). Bandung: Alfabeta.